

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah yuridis empiris yang dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat. Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan yang sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.¹

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian empiris, karena hendak mengetahui Penegakan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian, ada dua macam pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.²

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam tentang Penegakan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Terhadap Praktik Penyewaan Bayi Untuk

15-16 ¹Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktik*, Sinar Grafika, Jakarta, 2002, hlm.

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

Mengemis Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Simpang Tujuh Kudus). Proses yang ditempuh tersebut dapat diurai secara mendalam jika peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti akan langsung masuk ke obyek penelitian untuk melakukan penjelajahan dengan tekni trigulasi sehingga masalah yang diteliti dapat diuraikan dengan jelas.

Dalam hal ini peneliti menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang Praktik Penyewaan Bayi Untuk Mengemis (Studi Kasus di Simpang Tujuh Kudus).

B. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data.³ Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu dari Kepala / Staff Dinas Sosial selaku Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak dan Kepala Satpol PP selaku penertiban dalam umum dalam menangani razia kepada pengemis.

2. Data sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁴ Data ini diperoleh dari perpustakaan dan dari laporan-laporan terdahulu.

³Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Press, Jakarta, 1986, hlm. 36

⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Rajawali Press, Jakarta, 2014, hlm. 12

C. Lokasi Penelitian

Simpang Tujuh Kudus dan sekitarnya yang akan menjadi titik fokus penelitian dalam Penegakan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Terhadap Praktik Penyewaan Bayi Untuk Mengemis Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Simpang Tujuh Kudus).

1. Lokasi (Place)

Penelitian ini mengambil lokasi di Simpang Tujuh Kudus karena banyaknya pengemis membawa bayi dilokasi tersebut dan peneliti ingin mengetahui proses dari pengemis yang membawa bayi tersebut.

2. Subyek Penelitian

Sementara yang menjadi subyek penelitian pada khususnya adalah pengemis yang berada di sekitar Simpang Tujuh Kudus dan orang-orang setempat yang mengetahui adanya praktik penyewaan bayi untuk mengemis.

3. Aktifitas

Aktifitas yang menjadi sorotan dalam proposal skripsi ini adalah Perlindungan Anak Terhadap Praktik Penyewaan Bayi Untuk Mengemis (Studi Kasus di Simpang Tujuh Kudus).

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan oleh penulis ini, yang menjadi instrumen pengumpul data utamanya adalah penulis sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁵ Sedangkan alat-alat atau instrumen-instrumen lain yang berupa benda, seperti file note / *block note*, alat perekam dan sejenisnya hanya bersifat membantu dan menunjang proses pengumpulan data agar lebih memudahkan dan menghindari kelupaan. Peneliti di sini sebagai *human instrumen*, dalam hal ini peneliti berfungsi

⁵ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 61

menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuan di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁶ Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan juga sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden.⁷ Dalam hal ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data melalui komunikasi dengan responden dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Yang bertindak sebagai informan dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Sosial Kab. Kudus, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kab. Kudus.

Penggunaan teknik wawancara ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- a. Wawancara dapat digunakan pada responden yang tidak bisa membaca dan menulis.
- b. Jika ada pertanyaan yang belum dipahami, pewawancara dapat segera menjelaskannya.
- c. Pewawancara dapat segera mengecek kebenaran jawaban responden dengan mengajukan pertanyaan pembandingan atau melihat wajah atau gerak-gerik responden.

⁶ Sugiyono, *Ibid.*, hal. 62

⁷ Mahmudin, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 173.

2. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan *setting*, kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat dalam kegiatan, waktu kegiatan dan makna yang diberikan oleh para pihak pelaku yang diamati tentang peristiwa yang bersangkutan.⁸ Observasi digunakan peneliti untuk mengamati bagaimana peran Penegakan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Terhadap Praktik Penyewaan Bayi Untuk Mengemis Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Simpang Tujuh Kudus).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu data metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumentasi baik data itu berupa catatan harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda atau catatan penting lainnya.⁹ Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder. Teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kurang jelas bisa dilihat kembali data aslinya.

F. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka diperlukan tehnik pemeriksaan. Sumber data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data.

Penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi yang berarti tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik pemeriksaan kebenaran data dalam

⁸Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 58

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 247

penelitian kualitatif, yaitu triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan kebenaran data sebagai perbandingan terhadap data yang telah diperoleh.

Triangulasi penelitian dapat mencakup:

1. Triangulasi dengan sumber

Tehnik ini dilakukan dengan membandingkan dan meninjau kembali data dengan hasil wawancara.

2. Triangulasi dengan metode

Tehnik ini dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara.¹⁰

Triangulasi tehnik berarti peneliti mengumpulkan data dengan beberapa tehnik terhadap sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan data untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh, baik dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit untuk melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau hipotesis.¹¹

Analisis data pada dasarnya adalah ingin memahami situasi sosial menjadi bagian-bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (untuk studi pendahuluan, atau data sekunder

¹⁰Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 76

¹¹Sugiyono, *Ibid.*, hal. 89

yang akan dijadikan fokus penelitian), selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data (*data reduction*) artinya adalah merangkum, memilih hal pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.¹² Dalam penelitian ini reduksi data akan difokuskan pada Penegakan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Terhadap Praktik Penyewaan Bayi Untuk Mengemis Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Simpang Tujuh Kudus).

2. Penyajian data

Penyajian data (*display data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa temuan baru

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam hal ini, penulis akan menarik kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan di Simpang Tujuh Kudus tentang Penegakan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Terhadap Praktik Penyewaan Bayi Untuk Mengemis Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Simpang Tujuh Kudus) secara apa adanya dengan harapan mendapatkan hasil berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

¹²Sugiyono, *Ibid.*, hal. 92.